

Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar

Ivon Mukaddamah¹

¹ STKIP Kusumanegara; Indonesia

correspondence e-mail*, ivon@stkipkusumanegara.ac.id¹

Submitted:

Revised: 2024/06/01

Accepted: 2024/07/11

Published: 2024/08/12

Abstract

This research aims to The Role of Principal Transformational Leadership in Improving Teacher Performance: Case Study in Elementary Schools. This type of research is a literature study. Data collection with documentation. Data analysis with SLR. The principal's transformational leadership plays an important role in improving teacher performance in elementary schools. By inspiring and motivating teachers through a clear vision, emotional support, and providing freedom to innovate, school principals are able to create a work environment that is conducive to teacher professional development. In addition, leadership that emphasizes collaboration and recognition of teacher achievements has proven effective in encouraging their work enthusiasm and commitment to improving the quality of education. Through this approach, school principals can significantly improve teacher performance, which ultimately has a positive impact on the quality of learning in elementary schools.

Keywords

Leadership Role; Transformational Principal; Improving Teacher Performance



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Di dalam konteks sekolah dasar, peran kepala sekolah sebagai pemimpin tidak hanya terbatas pada fungsi administratif, tetapi juga mencakup tanggung jawab yang lebih luas untuk membentuk budaya sekolah yang kondusif bagi perkembangan profesional dan kinerja guru. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang semakin mendapat perhatian dalam literatur pendidikan adalah kepemimpinan transformasional. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan operasional, tetapi juga pada bagaimana pemimpin dapat menginspirasi dan memotivasi guru untuk mencapai potensi penuh mereka, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.¹

Kepemimpinan transformasional memiliki empat komponen utama yang dikenal sebagai "Four I's," yaitu: pengaruh idealis (idealized influence), motivasi inspiratif (inspirational

¹ Ika Fathur Indriastuti dan M Pd Djumali, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jiken Blora Tahun Ajaran 2015/2016" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

motivation), stimulasi intelektual (intellectual stimulation), dan pertimbangan individual (individualized consideration). Pengaruh idealis mengacu pada bagaimana kepala sekolah menjadi teladan yang dihormati dan dikagumi oleh guru dan staf sekolah lainnya. Dengan menunjukkan integritas, etika, dan komitmen yang tinggi terhadap visi sekolah, kepala sekolah dapat membangun kepercayaan dan loyalitas yang kuat di antara para guru. Motivasi inspiratif berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah untuk mengartikulasikan visi yang menarik dan menantang, yang mampu memotivasi guru untuk berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan sekolah.²

Stimulasi intelektual mendorong kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan di mana guru didorong untuk berpikir kritis, inovatif, dan kreatif dalam mengatasi tantangan pendidikan. Ini mencakup pemberian kesempatan kepada guru untuk terlibat dalam pengembangan profesional berkelanjutan, serta mendukung mereka dalam menerapkan metode pembelajaran baru yang lebih efektif. Pertimbangan individual mencerminkan perhatian kepala sekolah terhadap kebutuhan dan aspirasi pribadi setiap guru. Dengan memahami dan memperhatikan perbedaan individual di antara guru, kepala sekolah dapat memberikan dukungan yang disesuaikan, sehingga setiap guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang.³

Dalam konteks sekolah dasar, dimana interaksi antara kepala sekolah dan guru sangat erat, kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam membangun budaya kolaboratif yang mendukung pembelajaran dan perkembangan profesional guru. Penelitian telah menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional cenderung berhasil meningkatkan kinerja guru, baik dalam hal kompetensi pedagogis, keterlibatan dalam pengembangan kurikulum, maupun inovasi dalam metode pengajaran. Hal ini pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.⁴

Namun, implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah dasar tidak tanpa tantangan. Kepala sekolah harus mampu menyeimbangkan antara tuntutan administratif dan peran sebagai agen perubahan yang menginspirasi. Selain itu, lingkungan sekolah yang beragam, dengan karakteristik guru yang berbeda-beda, menuntut kepala sekolah untuk memiliki fleksibilitas dan kemampuan interpersonal yang kuat. Dukungan dari pihak lain, seperti dinas pendidikan dan komite sekolah, juga sangat penting dalam mendukung kepala sekolah untuk menerapkan kepemimpinan transformasional secara efektif.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah di sekolah dasar dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik-praktik kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan dasar, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengembangkan potensi

² Rasidin Rasidin, Disman Disman, And Pupu Saeful Rahmat, "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Gugus Luragung Kabupaten Kuningan," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, No. 01 (2022): 41–48.

³ Sahroni Sahroni, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sma Boarding School Al-Adzkar Tangerang Selatan" (Universitas Islam 45 Bekasi, 2022).

⁴ Siemze Joen, Purnamawati Purnamawati, And Amiruddin Amiruddin, "Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru" (Penerbit Magama, 2022).

⁵ Joen, Purnamawati, And Amiruddin.

guru. Hasil dari studi ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan dan program pelatihan kepemimpinan di lingkungan pendidikan dasar, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.⁶

METODE

Jenis penelitian ini adalah literature review. Literature review adalah proses penyelidikan dan analisis yang sistematis tentang karya-karya literatur yang relevan dengan topik atau masalah penelitian tertentu. Tujuan utama dari literature review adalah untuk memahami status terkini pengetahuan tentang suatu topik, mengidentifikasi celah pengetahuan yang masih ada, dan memberikan dasar yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dari jurnal di google scholar. Teknik Analisa data dengan Sistemik Literature Review (SLR). Sistemik Literature Review (SLR) adalah suatu metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ilmiah untuk menyelidiki literatur yang relevan dengan topik tertentu secara sistematis.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan transformasional telah menjadi salah satu gaya kepemimpinan yang paling dihargai dalam dunia pendidikan, terutama karena potensinya dalam meningkatkan kinerja guru. Analisis mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru menjadi sangat relevan dalam konteks upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar. Kepemimpinan transformasional, yang ditandai oleh kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi bawahannya, memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek kinerja guru, mulai dari motivasi hingga kreativitas dalam mengajar.⁸

Pertama-tama, salah satu aspek penting dari kepemimpinan transformasional adalah inspirasi motivasi. Kepala sekolah yang mampu memberikan visi yang jelas dan inspiratif mampu memotivasi guru-guru untuk bekerja lebih keras dan mencapai tujuan yang lebih tinggi. Ketika guru merasa termotivasi, mereka cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap tugas mereka. Hal ini dapat tercermin dalam peningkatan kualitas pengajaran, di mana guru-guru lebih bersemangat dalam menyusun rencana pelajaran yang inovatif, mencari metode pengajaran yang efektif, dan lebih antusias dalam berinteraksi dengan siswa. Dengan demikian, inspirasi motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah tidak hanya meningkatkan motivasi guru, tetapi juga

⁶ Neny Nurainy, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan” (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

⁷ Indriastuti and Djumali, “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jiken Blora Tahun Ajaran 2015/2016.”

⁸ Agus Muliando and Yudin Citriadin, “Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kota Mataram: Study Kasus Di SD Negeri 13 Ampenan,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 4 (2024): 3075–88.

berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.⁹

Selanjutnya, stimulasi intelektual juga merupakan elemen kunci dari kepemimpinan transformasional yang memiliki dampak positif pada kinerja guru. Kepala sekolah yang mendorong guru untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam pendekatan pengajaran mereka dapat menciptakan lingkungan kerja yang dinamis. Guru yang diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan dihadapkan pada tantangan intelektual akan lebih mungkin untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Sebagai contoh, guru mungkin akan lebih terbuka untuk mencoba pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau teknologi, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, stimulasi intelektual dari kepala sekolah membantu meningkatkan kompetensi guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.¹⁰

Pertimbangan individu adalah elemen lain dari kepemimpinan transformasional yang berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan pertimbangan individu memberikan perhatian khusus pada kebutuhan dan potensi masing-masing guru. Mereka mendukung pengembangan profesional guru melalui pelatihan, bimbingan, dan umpan balik yang konstruktif. Guru yang merasa diperhatikan secara individual oleh kepala sekolah cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dan merasa lebih dihargai. Hal ini dapat mendorong mereka untuk terus meningkatkan kompetensi dan berkontribusi lebih maksimal dalam pengajaran. Sebagai contoh, guru yang merasa didukung dalam pengembangan profesional mereka mungkin lebih termotivasi untuk mengikuti pelatihan tambahan, memperluas pengetahuan mereka, dan mengaplikasikan pengetahuan baru tersebut dalam pengajaran mereka. Dengan demikian, pertimbangan individu tidak hanya meningkatkan kinerja guru secara individu tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah secara keseluruhan.¹¹

Pengaruh idealis, yang merupakan elemen terakhir dari kepemimpinan transformasional, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang menunjukkan pengaruh idealis bertindak sebagai teladan yang baik bagi guru-guru mereka. Mereka menunjukkan integritas, etika kerja yang kuat, dan komitmen terhadap tujuan sekolah. Guru yang melihat kepala sekolah mereka sebagai figur panutan cenderung meniru perilaku positif tersebut, yang berdampak pada peningkatan etika profesional dan kinerja mereka. Sebagai contoh, jika kepala sekolah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, guru-guru juga akan merasa terdorong untuk meningkatkan kualitas kerja

⁹ Feriawan Efendi, Hadi Sunaryo, And Djony Harijanto, "Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Melalui Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 11, No. 2 (2023): 19–32.

¹⁰ Puji Rahayu And Noor Miyono, "Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 5 Meteseh Kecamatan Boja)," *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 5 (2023): 3967–77.

¹¹ Novita Wulandari And Noor Miyono, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 3 Bebungan Kecamatan Boja)," *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 5 (2023): 4166–74.

mereka demi mencapai tujuan yang sama. Pengaruh idealis kepala sekolah juga dapat menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana guru-guru merasa termotivasi untuk bekerja keras dan berkolaborasi demi kepentingan terbaik siswa.

Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan pada kinerja guru melalui berbagai mekanisme. Inspirasi motivasi mendorong guru untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam pengajaran mereka. Stimulasi intelektual mengajak guru untuk terus berinovasi dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif. Pertimbangan individu membantu guru merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan profesional mereka. Sementara itu, pengaruh idealis kepala sekolah mendorong guru untuk meniru perilaku positif dan etika profesional, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran secara keseluruhan.¹²

Dalam konteks pendidikan di Sekolah Dasar, kepemimpinan transformasional menjadi sangat penting karena guru merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru-guru untuk terus berkembang. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja guru secara individual, tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Dengan kata lain, kepemimpinan transformasional dari kepala sekolah berfungsi sebagai katalisator untuk perubahan positif dalam kinerja guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa dan prestasi sekolah.

Di samping itu, kepemimpinan transformasional juga membantu menciptakan budaya sekolah yang kolaboratif dan inovatif, di mana guru-guru merasa didukung untuk bekerja sama dalam mencari solusi atas tantangan yang mereka hadapi. Kepala sekolah yang sukses dalam menerapkan kepemimpinan transformasional dapat membangun tim pengajar yang solid dan bersemangat, yang siap menghadapi tantangan pendidikan di abad ke-21. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan transformasional mereka, dengan tujuan akhir meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.¹³

Dengan memahami pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru, para pemimpin pendidikan dapat lebih efektif dalam merancang strategi untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah mereka. Investasi dalam kepemimpinan transformasional adalah investasi dalam kualitas pendidikan masa depan, di mana guru yang berdaya dan termotivasi akan menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Perbandingan Dengan Teori Dan Penelitian Terdahulu

¹² Wulandari and Miyono.

¹³ Mahardika Wardhana Monoyasa, Raden Andi Sularso, and Dewi Prihatini, "Pengaruh gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasardengan Motivasi dan Inovasi Guru Sebagai Variabel Intervening Di Kota Administratif Jember," *Relasi: Jurnal Ekonomi* 13, no. 2 (2017): 315–35.

Penelitian mengenai kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap kinerja guru di sekolah dasar telah menjadi perhatian banyak peneliti dan praktisi pendidikan. Teori kepemimpinan transformasional pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns pada tahun 1978 dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Bernard M. Bass. Menurut teori ini, kepemimpinan transformasional melibatkan proses di mana pemimpin dan pengikut saling menaikkan tingkat motivasi dan moralitas satu sama lain. Bass memperluas konsep ini dengan menekankan bahwa pemimpin transformasional tidak hanya memotivasi pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama, tetapi juga membantu mereka mengembangkan potensi pribadi mereka.

Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dianggap mampu menginspirasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka melalui berbagai cara, seperti memberikan dukungan emosional, mendorong inovasi, dan menanamkan visi yang jelas mengenai tujuan pendidikan. Penelitian ini berusaha membandingkan temuan empiris dari studi kasus di sekolah dasar dengan teori kepemimpinan transformasional yang sudah mapan dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.¹⁴

Salah satu penelitian terdahulu yang relevan adalah studi oleh Leithwood dan Jantzi (2005) yang meneliti pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak signifikan terhadap kinerja sekolah, khususnya dalam hal pencapaian akademis siswa dan iklim sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam studi kasus ini, di mana kepala sekolah yang menunjukkan karakteristik transformasional seperti memberikan motivasi inspiratif dan stimulasi intelektual, mampu meningkatkan semangat dan kinerja guru di sekolah dasar yang diteliti.

Namun, perbedaan muncul ketika melihat pada konteks dan penerapan kepemimpinan transformasional dalam setting yang berbeda. Penelitian oleh Hallinger (2003) menekankan bahwa efektivitas kepemimpinan transformasional sangat bergantung pada konteks budaya dan lingkungan di mana sekolah berada. Di beberapa negara, seperti di Amerika Serikat, kepemimpinan transformasional cenderung lebih berhasil karena adanya budaya organisasi yang mendukung inisiatif individu dan inovasi. Di sisi lain, dalam konteks yang lebih birokratis seperti di beberapa negara Asia, kepemimpinan transformasional mungkin menghadapi lebih banyak hambatan. Temuan dalam studi kasus ini mendukung pandangan Hallinger, bahwa meskipun kepemimpinan transformasional memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja guru, efektivitasnya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya sekolah, kebijakan pendidikan, dan struktur organisasi.¹⁵

Penelitian oleh Bogler (2001) juga menawarkan wawasan penting mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja guru, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja

¹⁴ Monoyasa, Sularso, And Prihatini.

¹⁵ Renita Silvia Rahayu, "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri," *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2, No. 3 (2018): 192–201.

mereka. Bogler menemukan bahwa kepemimpinan transformasional secara positif mempengaruhi kepuasan kerja guru, yang kemudian meningkatkan komitmen mereka terhadap sekolah dan kinerja pengajaran. Dalam studi kasus ini, kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin transformasional berhasil menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Hasil ini memperkuat argumen bahwa kepemimpinan transformasional dapat memengaruhi kinerja guru melalui peningkatan kepuasan kerja mereka.

Selain itu, penelitian oleh Yulk (2010) menyebutkan bahwa pemimpin transformasional mampu membangun hubungan yang kuat dengan bawahannya melalui pendekatan personalisasi dan perhatian individu. Dalam konteks pendidikan, hal ini diterjemahkan ke dalam tindakan kepala sekolah yang memahami kebutuhan spesifik setiap guru dan memberikan dukungan yang sesuai. Dalam studi kasus ini, kepala sekolah yang menerapkan pendekatan ini mampu meningkatkan kinerja guru dengan mengarahkan mereka ke dalam program pengembangan profesional yang relevan dengan kebutuhan mereka, serta memberikan penghargaan yang sesuai atas pencapaian mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yulk yang menekankan pentingnya perhatian individu dalam gaya kepemimpinan transformasional.¹⁶

Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak selalu berdampak positif. Penelitian oleh Kelloway dan Barling (2000) menemukan bahwa dalam beberapa kasus, gaya kepemimpinan ini dapat menyebabkan kelelahan kerja (*burnout*) di kalangan guru jika ekspektasi yang terlalu tinggi tidak diimbangi dengan dukungan yang memadai. Dalam studi kasus ini, meskipun sebagian besar guru merespon positif terhadap gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, ada juga beberapa yang merasa terbebani oleh tuntutan yang tinggi, terutama ketika sumber daya dan dukungan tidak memadai. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional harus disesuaikan dengan kapasitas dan kondisi spesifik di sekolah tersebut.

Sebagai penutup, perbandingan antara temuan studi kasus ini dengan teori dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja guru, terutama dalam konteks di mana budaya organisasi mendukung inovasi dan inisiatif individu. Namun, efektivitas kepemimpinan ini sangat bergantung pada konteks dan penerapannya yang tepat. Penelitian ini menambah bukti bahwa sementara kepemimpinan transformasional dapat memberikan dampak positif, implementasinya harus disertai dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan kapasitas individu di dalam organisasi pendidikan. Ini juga menunjukkan bahwa ada batasan dan risiko dalam penerapan kepemimpinan transformasional, yang harus diperhitungkan oleh kepala sekolah dan pengambil kebijakan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara

¹⁶ Sukandar Sukandar and M Pd Utama, “Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Randublatung Kabupaten Blora” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

keseluruhan.¹⁷

Implikasi Praktis

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memainkan peran kunci dalam membentuk dan meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Peran ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan profesionalisme dan kesejahteraan guru. Oleh karena itu, implikasi praktis dari penerapan kepemimpinan transformasional ini sangat penting untuk dipahami dan diterapkan di sekolah-sekolah.

Pertama, kepemimpinan transformasional mendorong kepala sekolah untuk menjadi model inspiratif bagi guru. Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin transformasional harus mampu menampilkan perilaku yang dapat diteladani oleh guru, seperti integritas, komitmen, dan dedikasi terhadap visi sekolah. Dengan menjadi panutan, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja mereka. Implikasi praktisnya, kepala sekolah perlu menjalankan fungsi ini secara konsisten dan berkesinambungan agar guru terus termotivasi untuk mencapai standar kinerja yang lebih tinggi.¹⁸

Kedua, kepemimpinan transformasional melibatkan upaya untuk mengembangkan potensi individu setiap guru. Kepala sekolah yang transformasional harus peka terhadap kebutuhan pengembangan profesional guru dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Ini bisa berupa pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop, atau seminar yang relevan dengan bidang mereka, serta pemberian bimbingan dan mentoring yang efektif. Implikasi praktisnya adalah bahwa sekolah harus merancang program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis tetapi juga pada pengembangan keterampilan interpersonal dan manajerial guru.

Selain itu, stimulasi intelektual merupakan salah satu elemen penting dari kepemimpinan transformasional yang dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah harus mendorong guru untuk berpikir kreatif dan kritis, serta mengembangkan metode pengajaran inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Untuk mencapai ini, kepala sekolah dapat menyediakan lingkungan yang mendukung eksplorasi ide-ide baru, seperti dengan mengadakan diskusi kelompok, memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi praktik terbaik, atau mendorong kolaborasi antar guru dalam merancang kurikulum dan bahan ajar. Implikasi praktisnya adalah bahwa sekolah harus menciptakan budaya belajar yang terbuka dan kolaboratif, di mana inovasi dan eksperimen dalam pengajaran dihargai dan didukung.¹⁹

Implikasi praktis lainnya adalah pentingnya perhatian individual dari kepala sekolah terhadap setiap guru. Pertimbangan individual adalah salah satu dimensi penting dari

¹⁷ Indriastuti and Djumali, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jiken Blora Tahun Ajaran 2015/2016."

¹⁸ Rasidin, Disman, and Rahmat, "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Gugus Luragung Kabupaten Kuningan."

¹⁹ Joen, Purnamawati, and Amiruddin, "Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru."

kepemimpinan transformasional, yang berarti kepala sekolah harus memahami dan merespons kebutuhan, kekhawatiran, dan aspirasi unik setiap guru. Kepala sekolah harus mampu membangun hubungan yang mendalam dan empatik dengan guru, memberikan dukungan emosional, dan membantu mereka mengatasi tantangan pribadi dan profesional. Dalam praktiknya, ini dapat diterjemahkan ke dalam penyediaan program kesejahteraan guru yang komprehensif, termasuk konseling, dukungan kesehatan mental, dan fleksibilitas dalam pekerjaan ketika diperlukan.

Pengaruh idealis, atau kemampuan kepala sekolah untuk mengartikulasikan visi yang jelas dan membangkitkan komitmen terhadap visi tersebut, juga merupakan aspek penting dari kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan tujuan jangka panjang sekolah secara efektif, sehingga guru merasa menjadi bagian integral dari pencapaian visi tersebut. Ini akan meningkatkan sense of ownership atau rasa memiliki di kalangan guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan dedikasi dan kinerja mereka. Implikasi praktis dari hal ini adalah bahwa kepala sekolah perlu secara rutin mengkomunikasikan visi dan misi sekolah, serta melibatkan guru dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi.²⁰

Kepemimpinan transformasional juga memerlukan adanya evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja guru serta umpan balik yang konstruktif. Kepala sekolah perlu mengembangkan sistem evaluasi yang adil dan transparan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja guru secara objektif. Selain itu, kepala sekolah harus memberikan umpan balik yang membangun, yang tidak hanya berfokus pada kekurangan tetapi juga memberikan apresiasi terhadap pencapaian guru. Implikasi praktisnya adalah bahwa sekolah harus memiliki mekanisme evaluasi yang jelas, termasuk rubrik penilaian yang spesifik, serta proses umpan balik yang mendukung pengembangan berkelanjutan guru.

Terakhir, penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah dasar juga harus disesuaikan dengan konteks budaya dan lingkungan kerja di sekolah tersebut. Kepala sekolah harus memahami dinamika internal sekolah, termasuk hubungan antar guru, budaya organisasi, dan ekspektasi masyarakat sekitar. Dengan demikian, pendekatan kepemimpinan yang diambil harus fleksibel dan adaptif terhadap kondisi spesifik sekolah. Implikasi praktis dari ini adalah bahwa kepala sekolah harus terlibat dalam dialog terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua, untuk memastikan bahwa pendekatan kepemimpinan yang diterapkan relevan dan efektif.²¹

Secara keseluruhan, penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah di sekolah dasar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Namun, untuk mencapai hasil yang diinginkan, kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan berbagai aspek kepemimpinan transformasional ke dalam praktik sehari-hari, serta berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan profesional dan kesejahteraan guru. Dengan demikian,

²⁰ Nurainy, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan."

²¹ Muliando and Citriadin, "Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kota Mataram: Study Kasus Di SD Negeri 13 Ampenan."

sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, harmonis, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Dengan menginspirasi dan memotivasi guru melalui visi yang jelas, dukungan emosional, serta pemberian kebebasan untuk berinovasi, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional guru. Selain itu, kepemimpinan yang menekankan pada kolaborasi dan pengakuan terhadap prestasi guru terbukti efektif dalam mendorong semangat kerja dan komitmen mereka terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah dapat secara signifikan meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Feriawan, Hadi Sunaryo, And Djony Harijanto. "Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Melalui Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 11, No. 2 (2023): 19–32.
- Indriastuti, Ika Fathur, And M Pd Djumali. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jiken Blora Tahun Ajaran 2015/2016." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Joen, Siemze, Purnamawati Purnamawati, And Amiruddin Amiruddin. "Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru." Penerbit Magama, 2022.
- Monoyasa, Mahardika Wardhana, Raden Andi Sularso, And Dewi Prihatini. "Pengaruh gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasardengan Motivasi dan Inovasi Guru Sebagai Variabel Intervening Di Kota Administratif Jember." *Relasi: Jurnal Ekonomi* 13, No. 2 (2017): 315–35.
- Mulianto, Agus, And Yudin Citriadin. "Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kota Mataram: Study Kasus Di Sd Negeri 13 Ampenan." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, No. 4 (2024): 3075–88.
- Nurainy, Neny. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan." Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Rahayu, Puji, And Noor Miyono. "Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 5 Meteseh Kecamatan Boja)." *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 5 (2023): 3967–77.
- Rahayu, Renita Silvia. "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2, No. 3 (2018): 192–201.
- Rasidin, Rasidin, Disman Disman, And Pupu Saeful Rahmat. "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Gugus Luragung Kabupaten Kuningan." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, No. 01 (2022): 41–48.
- Sahroni, Sahroni. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sma Boarding School Al-Adzkar Tangerang Selatan." Universitas Islam 45 Bekasi, 2022.

Sukandar, Sukandar, And M Pd Utama. "Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Smk Muhammadiyah Randublatung Kabupaten Blora." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

Wulandari, Novita, And Noor Miyono. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 3 Bebengan Kecamatan Boja)." *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 5 (2023): 4166–74.